

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, dan Nilai Tukar terhadap inflasi di Indonesia pasca Krisis Keuangan 2008 dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dengan periode 2008:1 sampai dengan 2015:2.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, dan Nilai Tukar secara simultan mempengaruhi inflasi di Indonesia pasca krisis keuangan 2008. Suku Bunga memiliki pengaruh positif 2.755885%, Jumlah Uang Beredar memiliki pengaruh positif 1.28E-06%, dan Nilai Tukar memiliki pengaruh negatif 0.000841%.

Kata Kunci : Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar

ABSTRACT

This study aimed to identify the influence of Interest Rate, Money Supply, and Exchange Rate to inflation in Indonesia after Financial Crisis 2008 with quantitative approach and analyzed using OLS (Ordinary Least Square). Data Methods in this research used time series data in the period 2008:1 until 2015:2.

The result of this research indicate that Interest Rate, Money Supply, and Exchange Rate simultaneously effect the inflation in Indonesia after Financial Crisis 2008. Interest Rate has a positive effect 2.755885%, Money Supply has a positive effect 1.28E-06%, and Exchange Rate have a negative effect 0.000841%.

Key Word : Inflation, Interest Rate, Money Supply, Exchange Rate

